



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

SEPTIANA MARIA DEBA GINTING

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN ENERGI SARAPAN, STATUS GIZI (IMT/U), TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DI SD NEGERI 40

KECAMATAN PONTIANAK UTARA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
xiv, VI Bab, 93 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

Latar Belakang : Sarapan memberikan asupan energi sejumlah 20-25% dari jumlah energi sehari agar mampu berkonsentrasi dalam belajar, dalam jangka panjang berpengaruh pada prestasi belajar. Status gizi, tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor yang juga berpengaruh dalam prestasi belajar anak.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan hasil nilai belajar antara energi sarapan, status gizi (IMT/U), tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga pada siswa SD.

Metode : Desain penelitian menggunakan desain survei observasional dan pendekatan *cross-sectional*, jumlah sampel 93 orang. Data yang dikumpulkan adalah nilai ujian, asupan energi sarapan, data tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga. Analisis statistik menggunakan uji *T-Test Independent*.

Hasil Penelitian : Jenis kelamin laki-laki sebesar 47,3%, perempuan 52,7%. Energi sarapan kurang sebesar 53,8% dan cukup 46,2%. Status gizi tidak normal sebesar 16,1% dan normal 83,9%. Tingkat pendidikan ibu rendah sebesar 81,7% dan tinggi 18,3%. Tingkat pendapatan keluarga rendah sebesar 79,6% dan tinggi 20,4%. Rata-rata nilai ujian 55,26. Ada perbedaan nilai ujian berdasarkan energi sarapan kurang dan cukup ($p < 0,05$), tidak ada perbedaan nilai ujian berdasarkan status gizi normal dan tidak normal ($p \geq 0,05$), ada perbedaan nilai ujian berdasarkan pendidikan ibu yang rendah dan tinggi ($p < 0,05$), ada perbedaan nilai ujian berdasarkan pendapatan keluarga yang rendah dan tinggi ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Anak sekolah perlu membiasakan sarapan agar lebih berkonsentrasi dalam belajar.

Kata Kunci : Anak SD, energi sarapan, status gizi, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, nilai ujian

Daftar Bacaan : 50 (1997 – 2014)